

ABSTRAK

RONI HERDIANTO - Representation of the Ideological Fight in Megawati's Political Speech Text Related to the 2017 DKI Jakarta Election.(Critical Discourse Analysis of Megawati Soekarnoputri's Political Speech in the 44th Anniversary of the PDI-Perjuangan in JCC)

The problem in this research is to represent what and how ideological battles in a political speech text are analyzed using a Critical Discourse Analysis involving three aspects. These aspects include textual aspects, discourse practices, and sociocultural practices. In this study, the text of the political speeches related to the 2017 DKI Jakarta Regional Election will be examined.

The method used in this research is descriptive qualitative analysis of critical discourse Norman Fairclough model. The study in the text includes the first is coherent and cohesion of the forming elements of coherent and cohesion which will be analyzed are the lexicon, repetition, synonym, antonym, interreligious conjunction. Next the second is grammar; the elements forming grammar that will be examined are themes and modalities. Furthermore, the third is diction and added by representation, relations and identity. Furthermore, the practice of discourse covers aspects of income, distribution, and use of texts. Sociocultural practices or those related to social conditions in the analysis of critical discourse are interpreted as further relations related to social conditions and knowledge about news that is developing in the wider community.

MERCU BUANA

The results of this study are used as one of the lessons for the people of Indonesia to detect early birth of anti-Pancasila groups that occur around us and can divide the unity and integrity of the nation. The results of the study were representations of the Pancasila ideological battle. This research is very useful as an encouragement to increase the sense of nationalism to all of us so that the Indonesian nation becomes a great nation.

Keywords: Political Speech, Ideology Fighting, Textual, Discourse Practices and Sociocultural Practices.

ABSTRAK

RONI HERDIANTO - Representasi Pertarungan Ideologi Pada Teks Pidato Politik Megawati Terkait Pilkada DKI Jakarta 2017 (Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Megawati Soekarnoputri Dalam HUT PDIPerjuangan Ke-44 Di JCC)

Masalah dalam penelitian ini adalah merepresentasikan apa dan bagaimana pertarungan ideologi pada suatu teks pidato politik yang dianalisis menggunakan analisis wacana kritis dengan melibatkan tiga aspek. Aspek tersebut meliputi aspek tekstual (textual), praktik wacana (discourse practice), dan praktik sosiokultural (sociocultural practice). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah teks pidato politik terkait Pilkada DKI Jakarta 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Kajian dalam teks meliputi pertama adalah koheren dan kohesi unsur pembentuk koheren dan kohesi yang akan dianalisis adalah leksikon, repetisi, sinonim, antonim, kata penghubung antarkalimat. Selanjutnya yang kedua adalah tata bahasa, unsur pembentuk tata bahasa yang akan diteliti adalah tema dan modalitas. Selanjutnya yang ketiga adalah diksi serta ditambah dengan representasi, relasi serta identitas. Selanjutnya praktik wacana meliputi aspek penghasilan, penyebaran, dan penggunaan teks. Praktik sosiokultural atau yang berhubungan dengan kondisi sosial dalam analisis wacana kritis diartikan sebagai hubungan lebih jauh terkait kondisi sosial dan pengetahuan tentang berita yang sedang berkembang dalam masyarakat luas.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu pembelajaran bagi masyarakat Indonesia untuk mendeteksi dini lahirnya kelompok-kelompok anti-Pancasila yang terjadi disekitar kita dan dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Hasil penelitian berupa representasi pertarungan ideologi Pancasila. Penelitian ini sangat berguna sebagai penambah semangat untuk meningkatkan rasa Nasionalisme kepada kita semua agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar.

Kata kunci : Pidato Politik, Pertarungan Ideologi, Tekstual, Praktik Wacana dan Praktik Sosiokultural.